

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Prof. Dr. Suwarsih Madya (2007) memberikan pengertian tentang Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

”Penelitian tindakan merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Tentu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan ia disebut ’penelitian tindakan kelas’ atau PTK”.

Penelitian metode ini di dasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru guna memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pengajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa (Hoplious dalam Widiati, 2008:17). Selain itu pemilihan metode penelitian ini juga didasarkan bahwa kelas merupakan unit terkecil dalam sistem pembelajaran, sehingga semua guru perlu mendalami dan berperilaku kritis terhadap apa yang sebenarnya dilakukan oleh siswa maupun guru sendiri yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Menurut Sukarnyana (2002:11), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui penyempurnaan praktik pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara observer, guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran. Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu: (1) bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu; (2) adanya kolaborasi-partisipatoris; (3) *self-evaluative*, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontinyu – dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (Depdiknas, 2004:2), pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat

alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian di rencanakan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 21 maret sampai dengan tanggal 21 April 2010. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas XI IPS MA Sunan Bonang Parengan yang berjumlah 39 siswa.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di MA Sunan Bonang Parengan Tuban. Tepatnya di desa Suciharjo Kecamatan Parengan kabupaten Tuban. Lebih tepatnya lokasi penelitian terletak di 40KM arah selatan kabupaten Tuban Jawa timur. Alasan pemilihan lokasi ini di dasarkan pada pendapat Suhardjono (2009: 57):

“ Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau penelitian dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau Sekolah tempat dia mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”.

Jadi berdasarkan pendapat tersebut penulis mengambil lokasi penelitian di tempat sendiri di mana penulis sebagai pengajar sekaligus peneliti.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester Genap MA Sunan Bonang tahun pelajaran 2010/2011. Adapun jumlah siswa dimaksud adalah 39 orang siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan sebanyak 25 siswa perempuan

### **D. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan berdasar pada rencana tindakan yang ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan atau misi dilakukannya tindakan.

Adapun misi pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa materi Internet pokok bahasan berbagai cara melakukan koneksi internet dengan metode Resitasi pada mata pelajaran TIK pada siswa kelas XI IPS MA Sunan Bonang.

Kriteria yang dijadikan tolok ukur keberhasilan tindakan dimaksud adalah pencapaian ketuntasan belajar minimal 85% dengan nilai rata-rata > 70 sesuai isi indikator kompetensi yang ditetapkan.

### **E. Disain PTK**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu (a) tahap observasi awal; dan (b) tahap pelaksanaan tindakan. Tahap observasi awal merupakan kegiatan sebelum dilaksanakan tindakan (pra tindakan) dengan tujuan

untuk mengidentifikasi masalah, mendiskusikan temuan masalah bersama observer pendamping dengan meminta saran-saran dan bimbingan dari Kepala Sekolah maupun guru lain (teman sejawat) yang sudah berpengalaman melaksanakan PTK sebagai bahan masukan dalam rangka perumusan tindakan. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bekerjasama dengan seorang *observer* pendamping untuk menetapkan rencana tindakan, dan jadwal pelaksanaan serta merumuskan komponen-komponen tindakan yang diperlukan, seperti rencana pembelajaran, materi bahan pelajaran tentang berbagai cara melakukan koneksi internet sebagai sumber belajar siswa, instrumen penilaian/evaluasi, dan kelengkapan lain yang diperlukan.

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan skenario kerja dan prosedur tindakan dengan mengadaptasi model Kemmis dan McTaggart, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

### **1. Perencanaan Tindakan**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, pada tahap ini peneliti bersama observer pendamping (secara kolaboratif) merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi/bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar

tugas siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan *setting* tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara operasional tindakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti selaku guru mata pelajaran TIK dan dibantu oleh seorang *observer* pendamping yang berperan sebagai penilai.

Penilaian terhadap proses belajar siswa dilaksanakan sejak awal pembelajaran hingga kegiatan pembelajaran berakhir. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus (siklus I dan siklus II), tiap siklus dengan alokasi waktu 2 x 45 menit sesuai dengan program tahunan yang ditetapkan sekolah. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan sebagai bahan penilaian terhadap aktivitas proses dan hasil belajar siswa adalah menggunakan instrument pengumpulan data yang telah dipersiapkan, seperti (1) lembar observasi (pengamatan) dan lembar penilaian tes dan lainnya. Oleh sebab itu teknik penilaian yang dipergunakan disesuaikan dengan objek yang dinilai dan disesuaikan dengan tujuan penilaian. Untuk menilai aktivitas proses dan hasil belajar siswa, teknik penilaian yang dipergunakan adalah dengan (1) mengumpulkan data-data atau informasi dari hasil observasi (pengamatan), dan (2) lembar penilaian tes. Penilaian ini dilaksanakan secara terpadu dengan

kegiatan belajar mengajar dalam penelitian tindakan. Peneliti bersama seorang *observer* pendamping melakukan penilaian tersebut.

### **3. Pelaksanaan Observasi (Pengamatan)**

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama observer pendamping untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas proses belajar siswa. Observasi (pengamatan) tersebut dilakukan untuk mengenali, merekam dan mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai kegiatan siswa dalam proses belajar. Adapun fungsi dilakukannya observasi (pengamatan) tersebut adalah untuk mengetahui sejauhmana perhatian dan aktivitas proses belajar siswa dalam latihan menulis tersebut. Adapun instrumen yang dipergunakan untuk melakukan observasi (pengamatan) tersebut adalah lembar penilaian yang telah ditetapkan. Objek dilakukannya observasi (pengamatan) itu adalah sikap/perilaku siswa dalam proses belajar kelompok selama berlangsungnya latihan menulis sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan.

### **4. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan.

Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat (instrumen) yang dipergunakan peneliti dan observer pendamping (secara kolaborasi) untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Test**

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrument tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang akan diberikan pada awal dan akhir penelitian



## 2. Non Test

Instrument non test yang akan di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. *Angket atau kuesioner*

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui

### b. *Observasi.*

Didalam artian penelitian observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, abservasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekaman suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

### c. *Jurnal*

Jurnal dianalisis dengan mengelompokkan komentar siswa kedalam komentar positif dan komentar negatif. Kemudian di telaah hal-hal yang kurang dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## G. Analisis Data

Data yang di peroleh dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berkenaan dengan perkembangan hasil belajar siswa yang di ukur melalui tes.

Sedangkan data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan aktifitas keseharian siswa yang berasal dari obserfasi, jurnal siswa ataupun angket. Adapun pengolahan data-data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Tes

Data tes berupa jawaban siswa terhadap jenis soal uraian dengan patokan tidak memberikan jawaban sama sekali skor 0 dan memberikan jawaban dengan tepat skor 10. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pemahaman diunakan rumus :

$$\text{Presentasi Kemampuan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Peneliti menetapkan ketuntasan belajar siswa, jika siswa telah mampu mencapai kemampuan 75% atau lebih.

#### 2. Data Non Tes

##### a. Angket

Data angket disusun dalam bentuk tabel. Pernyataan dalam angket di bagi menjadi empat kategori mulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya data kualitatif tersebut di olah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dimana :

$p$  = Presentase jawaban

$f$  = frekwensi jawaban

$n$  = Banyak Responden

b. Jurnal

Jurnal dielompokkan ke dalam komentar positif dan negatif kemudian di hal-hal yang kurang selanjutnya diperhitungkan prosentasenya kemudian di interpreasikan.

c. Observasi

Observasi dilakukan sebanyak dua kali. Observasi dianalisis dengan mengelompokkan data sehingga diperoleh kesimpulan yang selanjutnya di interpretasikan secara deskriptif